REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Bersumber dari hasil penelitian serta penganalisisan yang telah peneliti lakukan terkait pengaruh Shalat, Penggunaan Mesin Absensi *Fingerprint*, dan Motivasi Kerja terhadap Kedisiplinan Karyawan KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Jepara, dapat disimpulkan peneliti bahwasannya:

1. Variabel Shalat (X1) secara parsial berpengaruh terhadap kedisiplinan. Semakin baiknya ibadah shalat karyawan akan berdampak semakin baik pula kedisiplinan yang ditunjukkan. Hal ini dikarenakan seseorang yang mampu melaksankan shalat dengan baik sesuai ketentuannya, dalam melakukan berbagai hal akan selalu mentaati nilai-nilai agama yang diyakininya. Hal tersebut juga berlaku pada kegiatan bekerja, dimana karyawan akan berusaha untuk tidak melanggar segala aturan yang ada sehingga terciptalah kedisiplinan dalam bekerja. Karyawan yang tekun dalam beribadah, dalam dirinya pasti ada keyakinan bahwasannya dalam aktivitas kerja yang mereka jalani terdapat kewajiban yang harus dipenuhi dan apabila kewajiban tersebut tidak dilaksanakan pasti ada konsekuensi yang harus ditanggung. Selain itu karyawan yang memiliki tingkat ibadah shalat yang baik, dalam kesehariannya secara spontan juga akan menerapkan kedisiplinan baik dalam hal yang berhubungan dengan kerja maupun yang lainnya.
2. Variabel Penggunaan Mesin Absensi *Fingerprint* (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan. Hal ini dapat terjadi karena kedisiplinan karyawan tidak hanya dapat diukur dengan mesin absensi *fingerprint.* Selain itu jika mesin yang digunakan mengalami masalah teknis misal saja mengalami kegagalan dalam mengidentifikasi sidik jari karyawan karena jari yang digunakan untuk absensi kotor, juga akan berpengaruh pada pencatatan jam kehadiran karyawan. Sehingga, beberapa kendala yang berhubungan dengan mesin absen tersebut akan bedampak pada tercatatnya keterlambatan jam hadir pada karyawan.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Variabel Motivasi Kerja (X3) secara parsial berpengaruh terhadap kedisiplinan. Hal ini dikarenakan seseorang yang dalam dirinya terdapat motivasi atau dorongan yang kuat untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan, maka akan ada kerelaan untuk melakukan apapun demi tercapainya tujuan itu. Selain dari diri karyawan, motivasi ini juga dapat diperoleh dari perusahaan tempat bekerja. Apabila perusahaan mampu memotivasi karyawannya secara baik, maka kedisiplinan yang baik juga akan ditunjukkan oleh para karyawan. Apabila terdapat kesinambungan antara faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang dapat memotivasi karyawan maka tidak menutup kemungkinan karyawan akan bersikap disiplin.

B. Saran

Bersumber dari hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran, yakni:

1. Bagi pihak manajemen, sebaiknya lebih meningkatkan peninjauan, pemantauan dan melakukan perbaikan terhadap hal-hal apa saja yang berkaitan dengan kedisiplinan karyawan. Terlebih yang terkait dengan penggunaan mesin absensi *fingerprint*. Dimana dalam hal ini perlu lebih mengefisienkan dan mengoptimalkan kinerja dari mesin *fingerprint* yang digunakan, agar mesin tersebut dapat bekerja lebih baik lagi. Sehingga data yang tercipta akan lebih akurat dan kedisiplinan dari masing-masing karyawan dapat secara jelas diketahui. Jika data yang dihasilkan mesin absensi akurat, tidak akan ada karyawan yang merasa diugikan atas pencatatan waktu bilamana ia memang benar-benar datang tepat waktu. Sehingga, bukan hal yang tidak mungkin jika semua aspek terkait absensi ini telah berjalan dengan baik akan berakibat pada meningkatnya kedisiplinan dari masing-masing karyawan.
2. Bagi karyawan, lebih meningkatkan lagi kedisiplinan yang dimiliki. Karena dengan kedisiplinan tersebut pekerjaan akan terselesaikan tepat waktu, tujuan yang ingin diraih pihak perusahaan maupun pribadi juga dapat terwujud sesuai keinginan. Selain itu, motivasi kerja juga harus tetap diperhatikan guna memelihara dan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

meningkatkan kegairahan kerja karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dengan cepat, tepat, dan baik. Spiritualitas terutama dalam hal shalat karyawan juga harus ditingkatkan, agar segala usaha yang dilakukan sesuai dengan norma-norma yang berlaku dan kedisiplinan karyawan dalam bekerja juga dapat terjaga. Sehingga akan tercipta keseimbangan dan hasil jerih payah yang diperoleh dapat mendatangkan keberkahan.

3. Bagi peneliti berikutnya, hendaknya untuk mengembangkan penelitian ini dengan cara menggunakan variabel dan indikator lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hal ini dimaksudkan agar penelitian berikutnya lebih lengkap lagi dalam mengetahui hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi sikap disiplin karyawan.

REPOSITORI IAIN KUDUS